

---

## PELATIHAN PENGELOLAAN REKENING BERBASIS LAYANAN INTERNET BANKING BAGI PARA SISWA SMU/SMK SE-TANGERANG SELATAN

Alida Wahyuni<sup>1)</sup>, Evi Okli Lailani<sup>2)</sup>, Indri Damayanti<sup>3)</sup>, Delfi Yandri<sup>4)</sup>, Ayu Fitri Rosanie<sup>5)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

<sup>2,3)</sup>Program Studi Administrasi Niaga, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

<sup>4,5)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

Correspondence author: E.O.Lailani, lct.evi@gmail.com, Jakarta, Indonesia

### Abstract

The data processing facilities available in banks today are the result of technological advances and the need to run operations systematically and properly by the flow of funds in and out of the bank. The use of IT in banks is expected to increase the effectiveness and efficiency of data management of banking business activities to provide accurate, correct, timely results, and guarantee the confidentiality of information. However, not many SMU / SMK students understand banking information technology, especially Internet-based for managing bank accounts. This community service activity is carried out in the form of training for SMU / SMK students throughout South Tangerang so that students have good insight and understanding regarding banking transactions, especially Internet banking services. The activity was held on November 6-7, 2020, and attended by 52 students from 5 schools. The results of the 2-day activity were that on the first day, the SMU / SMK students had successfully understood the concept of the Internet and banking products. On the second day, the participants were skilled in managing simulated accounts using Internet banking services.

**Keywords:** *training, internet banking, banking technology*

### Abstrak

Fasilitas pengolahan data yang tersedia di bank saat ini merupakan hasil kemajuan teknologi dan kebutuhan untuk menjalankan operasi secara sistematis dan baik sesuai dengan aliran dana masuk dan keluar bank. Fasilitas tersebut berfungsi untuk menangani, memilih, menghitung, menyusun, melaporkan, dan mengirimkan informasi. Penggunaan TI di bank dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisien pengelolaan data kegiatan usaha perbankan sehingga dapat memberikan hasil yang akurat, benar, tepat waktu, dan dapat menjamin kerahasiaan informasi. Namun demikian tidak banyak siswa SMU/SMK yang paham akan teknologi informasi perbankan khususnya berbasis internet untuk pengelolaan rekening di bank. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kepada siswa/i SMU/SMK se-Tangerang Selatan agar para siswa memiliki wawasan dan pemahaman yang baik terkait transaksi perbankan khususnya layanan internet banking. Kegiatan diselenggarakan pada tanggal 6-7 Nopember 2020 dan diikuti oleh 52 siswa yang berasal dari 5 sekolah. Hasil kegiatan selama 2 hari tersebut yaitu pada hari pertama para siswa SMU/SMK telah berhasil memahami konsep internet,

dan produk-produk perbankan. Pada hari kedua, para peserta terampil mengelola rekening simulasi menggunakan layanan internet banking.

**Kata Kunci:** pelatihan, internet banking, teknologi informasi bank

## A. PENDAHULUAN

Peran perbankan dalam perekonomian adalah menjalankan fungsi transmisi (*transmission function*), menghimpun dan menyalurkan dana (*intermediation function*), mentransformasikan dan mendistribusikan resiko dalam suatu perekonomian (*transformation and distribution of risk function*), dan instrumen untuk menstabilkan kondisi perekonomian (*stabilization function*) (Simatupang et al., 2021). Di negara berkembang seperti Indonesia, keberadaan industri perbankan menjadi semakin penting, mengingat tipikal negara berkembang adalah adanya *saving-investment gap* yang tidak bisa ditutupi oleh anggaran pemerintah (Haryanto, 2012).

Dalam era global dan perkembangan iptek yang begitu cepat, pendidikan vokasi dihadapkan pada berbagai permasalahan menyangkut kualitas lulusan yang dihasilkan. Dari dunia usaha/industri muncul keluhan bahwa lulusan yang memasuki dunia kerja belum memiliki kesiapan kerja yang baik (Syahyadi, 2020). Sistem pendidikan yang selama ini diterapkan dirasakan belum mampu menghasilkan kualitas sumberdaya manusia yang mampu bersaing di pasar bebas, serta kurang mendukung tuntutan dunia usaha dan industry akan kebutuhan dunia kerja.

Lebih lanjut dalam aspek pembelajaran, Kurikulum berbasis kompetensi memiliki lima karakteristik sebagai berikut: (1) menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individu maupun klasikal, (2) Berorientasi pada hasil belajar dan keragaman, (3) penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi, (4) sumber belajar bukan hanya guru tetapi juga sumber belajar lainnya yang memenuhi unsure edukatif, (5) penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian

kompetensi (Fitriani et al., 2022). Pendidikan sebagai bagian dari sistem kehidupan di masyarakat tidak dapat dilepaskan dari perkembangan dan perubahan yang terjadi di masyarakat itu sendiri, perubahan struktur dunia kerja yang diakibatkan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta diberlakukannya era global menuntut lembaga pendidikan untuk benar-benar menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing kuat (Islami et al., 2022).

Perkembangan informasi dan teknologi dari dunia luar salah satunya dapat di akses melalui situs-situs internet, perkembangan yang meliputi teknologi, sains, kebudayaan, seni, pendidikan, dan lain sebagainya dapat diakses melalui jaringan internet (Khumaidi & Renaldo, 2020). Bahkan komunikasi semakin mudah dengan memanfaatkan internet. Salah satu aplikasi penggunaan internet adalah pengelolaan rekening pada bisnis perbankan. Dengan hadirnya internet, pekerjaan antar bagian di bank dapat dikerjakan lebih cepat.

Semakin majunya teknologi di dunia, transaksi perbankan mulai menggunakan teknologi berbasis komputer untuk mempermudah transaksi nasabah. Awalnya melayani nasabah dengan harus bertemu, nasabah datang ke cabang-cabang yang disediakan oleh bank yang dia gunakan untuk menabung. Saat ini layanan perbankan menjadi lebih mudah karena bank mulai menggunakan teknologi berbasis komputer dan sekarang sudah bisa mengakses lewat internet bahkan dengan *mobile application* sudah banyak diterapkan bank (Lailani & Regina, 2021).

Pada dunia perbankan, perkembangan teknologi informasi membuat perusahaan mengubah strategi bisnis dengan menempatkan teknologi sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk dan jasa. seperti halnya pelayanan *electronic transaction* (e-

*banking*) melalui ATM, *phone banking* dan *internet banking* misalnya merupakan bentuk-bentuk baru dari pelayanan bank yang mengubah pelayanan manual menjadi pelayanan transaksi yang berdasarkan teknologi (Handayani & Anitasari, 2022).

Lembaga keuangan di Indonesia termasuk bank, sudah lebih cepat dan intensif dibandingkan sektor atau jenis industri lainnya dalam menerapkan teknologi komputer dalam memberikan pelayanannya ke nasabah (Ansori, 2018). Jasa-jasa ini meliputi pembayaran komputerisasi (pemindahan dana melalui komputer dengan fasilitas jaringan komunikasi datanya), jasa penyetoran dan pengambilan dana secara otomatis melalui ATM atau berbagai jenis kartu plastik, *homebanking* dan *internet banking* serta fasilitas pelayanan lainnya. Beberapa contoh jenis penerapan teknologi komputer tersebut diantaranya mesin *Automated Teller Machine* (ATM), berbagai jenis kartu kredit, *point of sales* (POS), *electronic fund transfer system*, dan otomatisasi kliring.

Fungsi teknologi informasi (TI) telah mengalami perubahan dan perkembangan pesat pada dekade terakhir ini. Fungsi TI yang semakin khusus mendorong setiap bank untuk membentuk bagian, departemen, atau unit kerja khusus sendiri. Walaupun struktur tersebut tergantung pada berbagai faktor misalnya skala bisnis dan beban kerja, tetapi unit kerja tersebut mencerminkan dua aspek kegiatan yaitu aspek pengembangan teknologi dan aspek operasionalnya (Ansori, 2018).

Fasilitas pengolahan data yang tersedia di bank saat ini merupakan hasil kemajuan teknologi dan kebutuhan untuk menjalankan operasi secara sistematis dan baik sesuai dengan aliran masuk dan keluar dana bank. Fasilitas tersebut berfungsi untuk menangani, memilih, menghitung, menyusun, melaporkan, dan mengirimkan informasi. Jadi penggunaan TI di bank dimaksud untuk meningkatkan efektifitas dan efisien pengelolaan data kegiatan usaha perbankan sehingga dapat memberikan hasil yang akurat,

benar, tepat waktu, dan dapat menjamin kerahasiaan informasi (Ansori, 2018).

Pada umumnya, siswa belum memahami bagaimana cara mengelola rekening menggunakan jaringan internet. Untuk mencoba mengatasi permasalahan tersebut maka dilakukan pelatihan pengelolaan rekening berbasis layanan internet, dengan pelatihan ini diharapkan siswa mampu memahami bagaimana cara mengelola rekening berbasis layanan internet.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

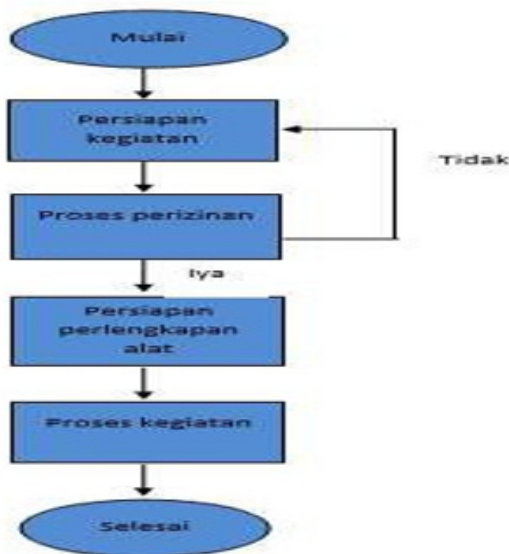
Dengan permasalahan di atas, pemecahan masalah yang direncanakan dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan identifikasi masalah yang berhubungan dengan pengelolaan rekening berbasis layanan internet serta identifikasi materi yang akan di sampaikan pada pelatihan tersebut. Langkah ini dilakukan dengan survey ke beberapa sekolah SMU/SMK di Wilayah Tangerang Selatan.
2. Melakukan pelatihan pengelolaan Rekening Berbasis Layanan Internet Banking dengan panduan modul. Pemakaian modul dalam pelatihan ini diharapkan mampu menambah daya serap peserta (siswa) untuk mengikuti setiap langkah yang diajarkan oleh tim PKM. Modul yang diberikan ,yaitu modul materi pengelolaan Rekening Berbasis Internet.
3. Pemantauan dan diskusi pemecahan masalah. Pemantauan dan diskusi dilaksanakan pada saat pelaksanaan dilaksanakan. Diskusi ini ditujukan untuk memberi pendampingan saat pelatihan dan menjawab permasalahan yang ada disetiap materi yang disampaikan. Sedang pemantauan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, sehingga materi yang disampaikan menyesuaikan tingkat penyerapan peserta (siswa).
4. Pelaporan hasil pelatihan. Pelaporan hasil dilaksanakan setelah semua kegiatan

teralisasi, kemudian dianalisa pencapaian terhadap tujuan, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan PKM ini.

5. Penerapan aktivitas pelatihan kepada siswa dilakukan dengan memakai beragam cara, ialah :
  - a. ceramah, digunakan untuk memberi materi kepada para peserta.
  - b. Tanya jawab, digunakan untuk melaksanakan interaksi antara partisipan dengan narasumber bila partisipan tidak menguasai materi yang telah diberikan.
  - c. Kuesioner, pada tata cara ini partisipan menanggapi pertanyaan- pertanyaan yang sudah disiapkan oleh narasumber.

Alur proses pelatihan kepada siswa dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Alur kegiatan PKM

Proses pelatihan dilakukan dengan panduan modul yang memuat materi pokok. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pelatihan dilakukan dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan bersamaan dengan proses pelatihan, artinya setiap peserta yang mengikuti pelatihan dipantau oleh empat instruktur, yang langsung dibimbing apabila mengalami

kesulitan. Pada proses pelatihan peserta diberi penjelasan awal, kemudian dibimbing dalam melaksanakan setiap perintah yang ada dimodul. Setiap langkah tersebut dinilai dengan lembar evaluasi, apabila ada bagian yang belum dipahami oleh peserta, instruktur wajib menerangkan kembali sehingga peserta betul-betul mampu menjalankan program.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Materi pelatihan pengelolaan rekening berbasis internet dibuat sesuai kebutuhan yang diinginkan siswa di SMU/SMK se-Tangerang Selatan sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelatihan ini. Selanjutnya dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan kedua belah pihak dapat berperan strategis dan taktis dalam serta mengatasi permasalahan sesuai dengan misi pengabdian kepada masyarakat.

Pelatihan ini rekening berbasis internet untuk siswa SMU/SMK se-tangerang selatan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan praktik. Metode Ceramah dilakukan dengan memberikan penjelasan konsep pengelolaan rekening berbasis internet dan pengetahuan dasar tentang perbankan, produk-produk bank dan tentang teknologi informasi. Pada metode kedua yaitu diskusi dilakukan dengan memberikan waktu bila ada pertanyaan atau tanggapan dari peserta. Metode ketiga yaitu praktik langsung di komputer sesuai yang sudah di jelaskan sebelumnya, sambil instruktur mengamati perkembangan praktik para siswa tersebut.

Peserta pelatihan adalah siswa SMU/SMK se-Tangerang Selatan yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 52 orang yang berasal dari lima sekolah dengan bidang keahlian ilmu yang berbeda-beda sesuai bidang studinya.

Program pengabdian pada masyarakat ini di laksanakan di Kampus 2 ITB Swadharma Pondok Cabe, Tangerang Selatan. Sedangkan waktu kegiatan pada 6-7 Nopember 2020. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan waktu empat jam per hari.



## Pembahasan

Berawal dari pentingnya peran internet dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan informasi yang sedang berkembang maka dilakukan program PKM tentang pengelolaan rekening berbasis layanan internet. Sasaran adalah siswa SMU/SMA se-Tangerang Selatan.

Program PKM dengan tema “Pengelolaan Rekening Berbasis Layanan Internet Banking pada Siswa SMU/SMK se-Tangerang Selatan” telah dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 6 Nopember 2020 yang dimulai pukul 08.00 sampai pukul 12.00 WIB dengan jumlah peserta 52 siswa, dan tanggal 7 Nopember 2020 mulai jam 08.00 sampai 12.00 WIB dengan jumlah peserta 52 siswa. Pelatihan ini dilaksanakan dengan pendampingan empat orang instruktur dari tim dosen PKM. Materi yang diberikan disampaikan dengan Microsoft Power Point, dengan panduan modul pengelolaan rekening berbasis internet yang dibagikan ke siswa, untuk mempermudah menangkap materi yang disampaikan narasumber. Teknik pelaksanaan, dari empat instruktur tersebut, satu orang menjelaskan materi dengan menyorotkan melalui LCD, sedang tiga instruktur yang lain melakukan pendampingan langsung kepada siswa yang sedang mempraktikkan materi pada komputer. Instruktur pendamping wajib mengarahkan materi dikomputer siswa tentang hal-hal yang belum jelas atau ditanyakan.



Gambar 2. Suasana Pelatihan

### PENGABDIAN MASYARAKAT ITB SWADHARMA

Kelas : XI AK

NO	NAMA	NO. HP	TTP	
1	Ayunda Zahrani	0816 8218 6271	1	
2	Desi Puspitasari		2	
3	Dhevi Arviana		3	
4	Dini Eva Yuliana	089662522030	4	
5	Ebenezer S. Hutagalung	0912 1194 1115	5	
6	Eka Putri Setyani	089608934721	6	
7	Firza Zulfiyantri	083697964367	7	
8	Indah Sari	0817 71862985	8	
9	M. Alkindi Septian	085933131309	9	
10	Muthiara Pramugawati	08577622247	10	
11	Pimpi Pianda Karunia	08577622247	11	
12	Rahmi Muji Aini	087888408299	12	
13	Regita Nur Oktavia	0813 1927 7160	13	
14	Rima Nur Apipah	081622436903	14	
15	Sheren Adi Vilafane		15	
16	Sindy Tri Audya Astuti	0857 7830 3012	16	
17	Sohebul Dahri	085662957219	17	
18	Syahrani Deva Agustin	0836 77 150129	18	
19	Syara Nurani	0896 5086 8402	19	
20	Tessa Elonika	0856 1298 7679	20	
21	Vidi Ramadhani	085512199666	21	
22	Farhan Zain Rosyad		22	
23	Audy Syafira Wibowo		23	
24	Melito Juliyanto		24	
25	Muhammad Arjuna Rizky W	0812 240 478240	25	
26			26	
27			27	
28			28	
29			29	
30			30	

Pengawas Link And Match

Tanggal : 7 Nopember 2020  
 Tempat : Kampus ITBS

Gambar 3. Daftar Hadir Peserta dari Salah Satu Sekolah

Dari pengamatan hasil pelatihan pengelolaan rekening berbasis layanan internet, terlihat siswa mengikuti pelatihan dengan sangat antusias. Hal ini juga terlihat setiap ada hal yang belum jelas disampaikan instruktur, siswa langsung menanyakan kepada instruktur terutama kepada instruktur pendamping. Beberapa kesulitan kecil, sebagian kecil siswa belum begitu mengenal komputer, sehingga harus mengajari dulu dasar-dasar komputer. Dari materi yang disampaikan melalui modul, masih banyak yang belum jelas secara detail fungsi-fungsi icon pada layar komputer. Namun hal ini diatasi dengan menjelaskan secara umum fungsi icon-icon yang sering dipakai pada kedua program komputer tersebut. Dari keseluruhan materi yang disampaikan, sekitar 90% materi pengelolaan rekening berbasis internet yang ada dimodul dapat disampaikan dan dipraktikkan oleh siswa.

Melihat dari pentingnya pemahaman tentang dunia perbankan, maka sebaiknya

pelatihan-pelatihan semacam ini perlu diadakan untuk mendukung kualitas SDM maupun kualitas Proses Belajar Mengajar di sekolah tersebut.

#### D. PENUTUP

Tim PKM dari ITB Swadharma telah berhasil melaksanakan program pelatihan pengelolaan rekening berbasis layanan internet banking bagi 52 siswa SMU/SMA se-Tangerang Selatan di Kampus 2 ITB Swadharma Pondok Cabe.

Pelatihan pengelolaan rekening berbasis layanan internet banking sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi perbankan.

Peserta pelatihan memberikan tanggapan yang antusias pada pelatihan ini dilihat dari jumlah kehadiran siswa maupun respon saat pelatihan.

Berdasarkan masukan dari pihak sekolah, perlu diadakan kegiatan lanjutan program pelatihan seperti ini, dengan harapan para siswa menjadi lebih mahir dalam hal mengelola rekening, juga jumlah tatap muka pelaksanaan PKM disarankan dapat ditambah sehingga daya serap materi menjadi lebih mendalam.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, A. (2018). Sistem Informasi Perbankan Syari'ah. *Banque Syar'i: Jurnal Llmiah Perbankan Syariah*, 4(2), 183–204.  
<https://doi.org/10.32678/bs.v4i2.1131>
- Fitriani, D., Rindiani, A., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Inovasi Kurikulum: Konsep, Karakteristik dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(1), 43–58.  
<https://doi.org/10.47467/jdi.v4i1.666>
- Handayani, S., & Anitasari, M. (2022). Karakteristik Pengguna Mobile Banking

di Kota Bengkulu. *Ekombis Review: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 353–366.

<https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1.2002>

- Haryanto, S. (2012). Kinerja Dan Efisiensi Bank Pemerintah (BUMN) Dan BUSN Yang Go Publik Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 8(2), 165–179.
- Islami, M. A. A. Al, Ramli, R. M., Rahman, W. A., & Agnesia, O. S. (2022). Dampak Era Globalisasi di Pendidikan (Pendidik dan Peserta Didik). *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 72–85.  
<https://doi.org/10.30998/fjik.v9i1.10117>
- Khumaidi, A., & Renaldo, R. (2020). Peranan Teknologi Informasi Sebagai Media Informasi Pemerintah di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus. *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 6–10.  
<https://doi.org/10.56327/jurnalpkm.v1i1.2>
- Lailani, E. O., & Regina, T. (2021). Penggunaan Mobile Banking Sebagai Upaya Memperlancar Transaksi Elektronik Nasabah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 10(1), 24–33.  
<https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol10no01.83>
- Simatupang, A., Yanti, E. R., & Mardila, N. (2021). Manajemen Kredit Pemilikan Rumah Untuk Meminimalisir Kredit Macet Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(1), 13–25.  
<https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v6i1.28185>
- Syahyadi, R. (2020). Sinergitas Pendidikan Vokasi, Pemerintah dan Dunia Usaha-Dunia Industri dalam Menyongsong Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, B53–B56.